

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**WORKSHOP PENGGUNAAN MOODLE BAGI GURU SMA NEGERI 1
BANGKINANG KOTA**

oleh:

Ketua
Anggota

Astuti, M.Pd.
Sity Rahmy Maulidya, M.Pd.
Hafizah Risali
Irfan Firdaus
Lina Suryani

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
RIAU
2023**

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	i
Daftar Isi	ii
Lembar Pengesahan	iii
Ringkasan	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	1
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
2.1 Solusi yang Ditawarkan	3
2.2 Luaran	3
BAB 3 METODE PENELITIAN	5
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	5
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	7
BAB 5 PENUTUP	12
5.1 Simpulan	12
5.2 Saran	12
REFERENSI	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **WORKSHOP PENGGUNAAN *MOODLE* BAGI GURU SMA
NEGERI 1 BANGKINANG KOTA**

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : **Astuti, S.Pd., M.Pd.**
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
NIDN : 1005058602
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/IIIB
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat Surel : zulfahasni670@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : **Sity Rahmy Maulidya, M.Pd.**
NIDN : 1022028901
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawan Tuanku Tambusai

Anggota (2)

Nama Lengkap : Hafizah Risali
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawan Tuanku Tambusai

Anggota (3)

Nama Lengkap : Irfan Firdaus
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawan Tuanku Tambusai

Anggota (4)

Nama Lengkap : Lina Suryani
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawan Tuanku Tambusai
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 3.000.000

Mengetahui
Dekan

Bangkinang, 20 September 2023
Ketua

Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP.TT 096.542.104

Astuti, M.Pd
NIP.TT 096.542.107

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

Ns. Apriza, S. Kep., M.Kep
NIP.TT. 096.542.024

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Bangkinang Kota merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Kampar. Fasilitas ICT yang ada berupa lab komputer, fasilitas dan LCD di setiap ruang kelas untuk media pembelajaran. Adanya lab komputer, dan LCD tersebut diadakan sebagai salah satu sarana pembelajaran dan juga sebagai media pembelajaran guru. Dengan adanya fasilitas komputer, dan LCD tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga bisa meningkatkan prestasi siswa. Akan tetapi, fasilitas yang sudah tersedia tersebut belum diikuti dengan adanya fasilitas E learning yang terpadu dalam program sekolah. Selain itu, guru-guru yang ada juga belum memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah untuk media pembelajaran secara optimal. Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada untuk menunjang keefektifan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota akan memiliki sistem *E learning* yang terpadu di Sekolah, dan juga para guru lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk media pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

1.2 Permasalahan Mitra

- a. Banyaknya permasalahan yang ditemui guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran *E-Learning*.

- b. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun terkendala oleh banyak faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, kesempatan mengikuti pelatihan.
- c. Belum digunakannya Pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* oleh guru. Diantaranya dikarenakan terbatasnya pengetahuan untuk mempersiapkannya, sulit mencari sumber yang tepat.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dalam kegiatan ini adalah:

2.1.1 Peningkatan pemahaman guru dalam Pengaplikasian Pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle*.

2.1.2 Tersedianya aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle*.

2.2. Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Luaran Wajib

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Memberikan pelatihan pelaksanaan penelitian melalui pelatihan pembuatan alat peraga matematika di SD 016 Bangkinang

2.2.2. Luaran Tambahan

- a. Memberikan sertifikat pelatihan pembuatan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Accepted/ Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Sudah Terbit

3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
	Luaran Tambahan	
1	Perbaikan di jurnal internasional	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

3.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

3.1.2. Pelaksanaan

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

3.1.2.2. Menjelaskan peran media pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

3.1.2.3. Menjelaskan penggunaan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

3.1.2.4. Merancang pembuatan aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

3.1.3 Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan

kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah aplikasi *Moodle*.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penggunaan moodle. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi moodle adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan laptop, kurangnya kemampuan guru dalam membuat kelas pada aplikasi moodle. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan moodle dalam proses pembelajaran.

3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kelompok kerja guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan *moodle* bagi guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

4.2 Materi pada Sosialisasi

Pelatihan E learning di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat e learning menggunakan *Moodle* kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam e learning yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan

dilakukan pelatihan ternyata SMA Negeri 1 Bangkinang Kota sudah membuat e learning sekolah. E learning yang dibuat juga menggunakan *moodle*. Dengan demikian, e learning yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. E learning yang dibuat masih belum bisa diakses secara online. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu

Setelah SMA Negeri 1 Bangkinang Kota membuat e learning menggunakan moodle, maka langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 65 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan e learning bulan juli, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya.. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari pengenalan tentang E learning dan Moodle, pembuatan profil guru dan mata pelajaran, serta Up load materi dan pembuatan quiz 1. Pengenalan tentang E learning dan Moodle Pada materi pengenalan e learning dan moodle, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu e learning beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan e learning dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam software e learning beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang software moodle yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran

untuk guru SMA. Moodle cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya serta bisa dioperasikan secara offline maupun online. Pembuatan profil guru dan mata pelajaran Pada materi ini, peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan materi tentang bagaimana pembuatan profil guru dan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu nya. Setelah itu, setiap peserta diminta untuk

mempraktikkan secara mandiri. Pada saat praktik, mayoritas peserta perlu mendapatkan bimbingan secara individu. Hal ini sangat diperlukan karena mayoritas peserta sudah berusia lebih dari 45 tahun sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif.. Materi mata pelajaran produktif yang sudah dibuat oleh guru 3. Up load materi dan pembuatan quiz Materi terakhir adalah up load materi serta pembuatan quiz. Peserta diberikan materi terlebih dahulu tentang cara mengupload materi dan pembuatan soal dalam program moodle. Mengupload materi dapat menggunakan fasilitas up load maupun menggunakan fasilitas jaringan (link) dengan sumber materi yang lain seperti internet. 11 Gambar 4. Contoh materi yang sudah di up load oleh guru Setelah mengupload materi, peserta dilatih membuat soal dalam bentuk pilihan ganda, essay, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat. Setelah materi, peserta diminta untuk membuat secara individu sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Seperti pada saat materi kedua, peserta juga harus mendapatkan bimbingan secara individu supaya lebih jelas. Gambar 5. Contoh soal yang sudah dibuat oleh guru Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan e learning di SMA Negeri 1

Bangkinang Kota dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan e learning serta membuat mata pelajaran, profil guru, upload materi, dan membuat soal dalam e learning di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

4.3 Persiapan Workshop Penggunaan Moodle Bagi Guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

Dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

4.3.1 Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran e-learning berbasis moodle dalam proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi moodle.

4.3.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SDN 016 Bangkinang.

4.3.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

4.4 Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru

4.4.1 Penentuan Materi

Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu workshop penggunaan moodle bagi guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

4.4.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.

4.4.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota untuk memudahkan kelompok kerja guru tersebut menghadiri pelatihan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pelatihan e learning bagi guru-guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota” ialah : 1. Guru ICT sudah membuat e learning yang bisa diakses melalui jaringan local (Local Area Network) yang ada di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. 2. Guru-guru yang mengikuti pelatihan telah dapat membuat profil guru, membuat materi pembelajaran, membuat soal dan penugasan kepada siswa menggunakan e learning.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. *E learning* yang dibuat masih perlu disempurnakan tampilannya sehingga lebih menarik.
2. *E learning* yang dibuat segera dimasukkan ke dalam web site sekolah sehingga bisa diakses secara online dari mana saja.
3. Pelatihan ini akan lebih efektif jika ditindaklanjuti oleh guru dengan mengaplikasikan hasil praktik secara terus menerus untuk membantu proses pembelajaran.

REFERENSI

Bloomsburg. 2006. *E-Learning Concepts and Techniques*. E Book. Institute for Interactive Technologies, Bloomsburg University of Pennsylvania, USA

Direktorat Pembinaan SMK. 2008. *Garis-Garis Besar Besar Program Pembinaan SMA Tahun 2008*. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Sapto Salimo, (2000), *Panduan Praktis E-learning*, Yogyakarta: Andi Offset.
<http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=25:industri&id=22> e-learning&option=com_content&Itemid=15

<http://www.dipaneegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php?d=2>

Lampiran 1. Susunan Acara

SUSUNAN ACARA IMPLEMENTASI PKM GURU SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

NO	Hari/tgl	Jam	Kegiatan	Narasumber
1	Selasa/24 Juli 2023.	08.00- 08.30	Pembukaan - Sambutan Ketua Pelaksana - Sambutan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.	Zulfah
		08.30- 10.00	Pengertian <i>Moodle</i> Peran <i>Moodle</i> dalam Proses Pembelajaran	
		10.00- 12.00	Fungsi <i>Moodle</i> dalam Pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Power Point	
		12.00- 13.30	Isoma	
		13.30- 15.00	Tahap-Tahap penggunaan <i>moodle</i> dalam proses pembelajaran.	
		15.00- 16.00	Hal-hal yang Perlu Dioptimalkan Dalam Pengembangan <i>moodle</i> dalam proses pembelajaran.	

Lampiran 2. Anggaran Biaya PKM

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga	Harga Peralatan Penunjang
Kertas A4	Operasional Kegiatan	2	Rim	Rp 50,000.00	Rp 100,000.00
Tinta Print Hitam	Operasional Kegiatan	2	Tabung	Rp 90,000.00	Rp 180,000.00
Foto Copy Leaflet	Bahan Materi Acara	1	Paket	Rp 100,000.00	Rp 100,000.00
Aqua 4 x pertemuan	Peserta dan pemateri	12	Kotak	Rp 30,000.00	Rp 360,000.00
Pulsa paket	Komunikasi selama kegiatan	1	Paket	Rp 150,000.00	Rp 150,000.00
Penyusunan laporan	Pengolahan penyusunan laporan	1	Paket	Rp 110,000.00	Rp 110,000.00
Snack 4x pertemuan	FGD, pelatihan	4	Paket	Rp 100,000.00	Rp 400,000.00
SUB TOTAL (Rp)					Rp. 1,400,000.00

2. Honorarium				
Honorarium	Jumlah	Kuantitas	Besaran	Total
Ketua	1	4 kunjungan	Rp. 250,000.00	Rp. 1,000,000.00
Anggota	4	4 kunjungan	Rp. 150.000	Rp. 600,000
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 1,600,000.00
TOTAL KESELURUHAN				Rp 3.000.000

Lampiran 3. Lokasi PKM

Lokasi SMAN 1 Bangkinang Kota

